



**IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KONTINGENSI DAN MANAJEMEN  
KONFLIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SDIT DAARUT TAQWA KEC. RAJEG TANGERANG-BANTEN**

**SRI HARTATI<sup>1</sup>, ANIS ZOHRIAH<sup>2</sup>, MACHDUM BACHTIAR<sup>3</sup>, AGUS GUNAWAN<sup>4</sup>,  
FADILLA OKTAVIANA<sup>5</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

e-mail: [sri@uinbanten.ac.id](mailto:sri@uinbanten.ac.id)<sup>1</sup>, [anis.zohriah@uinbanten.ac.id](mailto:anis.zohriah@uinbanten.ac.id)<sup>2</sup>,

[machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id](mailto:machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id)<sup>3</sup>, [agusgunawan1405@gmail.com](mailto:agusgunawan1405@gmail.com)<sup>4</sup>,

[fadillaoctaviana@unbaja.ac.id](mailto:fadillaoctaviana@unbaja.ac.id)<sup>5</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang Model Kepemimpinan Kontingensi dan Manajemen konflik dalam pengelolaan Mutu Pendidikan. Model kepemimpinan kontingensi adalah teori yang menyatakan bahwa tidak ada satu gaya kepemimpinan yang tepat untuk semua situasi, melainkan tergantung pada konteks dan situasi yang dihadapi. Dalam pengelolaan pendidikan, model kepemimpinan kontingensi dapat membantu pemimpin pendidikan untuk mengidentifikasi dan menerapkan gaya kepemimpinan yang paling efektif dalam situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati implementasi kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik yang diterapkan oleh kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Daarut Taqwa, Kecamatan Rajeg Tangerang-Banten. Kepemimpinan kontingensi, yang menekankan adaptasi gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi, dan manajemen konflik, yang berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah mengelola perbedaan pendapat dan tantangan di lingkungan sekolah, dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai kualitas pendidikan yang sangat baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan kedua konsep tersebut secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, keterlibatan guru, serta manajemen sekolah secara keseluruhan. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan strategi kepemimpinan dan manajemen di beberapa sekolah lain yang akan memaksimalkan nilai pendidikan.

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan Kontingensi, Manajemen Konflik, Mutu Pendidikan*

**ABSTRACT**

This research discusses the Contingency Leadership Model and Conflict Management in managing Education Quality. The contingency leadership model is a theory that states that there is not one leadership style that is right for all situations, but rather depends on the context and situation faced. In educational management, the contingency leadership model can help educational leaders to identify and apply the most effective leadership style in a particular situation. This research aims to observe the implementation of contingency leadership and conflict management applied by school principals to improve the quality of education at SDIT Daarut Taqwa, Rajeg District, Tangerang-Banten. Contingency leadership, which emphasizes adapting leadership style according to the situation, and conflict management, which relates to how principals manage differences of opinion and challenges in the school environment, are considered important factors in achieving excellent educational quality. This research uses qualitative methods by collecting data through interviews, observation and documentation. The research results state that the effective application of these two concepts contributes to improving the quality of learning, teacher involvement, and overall school management. These findings can be a reference for developing leadership and management strategies in several other schools that will maximize educational value.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang sistematis untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta membentuk karakter peserta didik agar berkembang secara holistik. Dalam era globalisasi saat ini, tuntutan terhadap peningkatan mutu pendidikan semakin tinggi, terutama di lembaga pendidikan dasar yang menjadi fondasi bagi perkembangan anak di masa depan. Jadi, peran kepala sekolah sebagai pemimpin di lingkungan pendidikan sangatlah vital dalam menentukan arah dan kualitas pembelajaran (Sherly dkk., 2020: 27). Dalam era globalisasi yang penuh tantangan, lembaga pendidikan Islam dituntut untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya. Salah satu faktor penentu keberhasilan adalah kepemimpinan yang efektif. Pada perkembangannya, kepemimpinan tidak lagi hanya bergantung pada bakat dan pengalaman semata. Kini, kepemimpinan juga memerlukan penyiapan yang terencana, penyelidikan mendalam, serta percobaan yang berkelanjutan untuk mengembangkan dan membangkitkan sifat-sifat pemimpin yang optimal. Proses ini penting agar seorang pemimpin mampu mengatasi tantangan dan berhasil dalam mencapai tujuan serta tugas-tugas yang diembannya (Ali Rahmat dan Fika, 2019: 2).

Kepemimpinan yang efektif dalam lembaga pendidikan Islam tidak hanya sekadar memberikan perintah, tetapi juga harus dapat menyesuaikan dengan beragam keadaan yang dinamis. Kepemimpinan itu sendiri merupakan sebuah alat atau solusi untuk seluruh masalah yang dihadapi organisasi. Dalam suatu lembaga pendidikan Islam, peran kepemimpinan diatur oleh seorang kepala sekolah. Kepala sekolah adalah pemegang masa depan sekolah. Keberhasilan suatu madrasah banyak ditentukan oleh kepala sekolah (Rahman, 2018: 20).

Kepemimpinan yang efektif tidak hanya bergantung pada satu gaya tertentu, tetapi menuntut kepala sekolah untuk mampu beradaptasi sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi, sebuah konsep yang dikenal dengan kepemimpinan kontingensi. Pendekatan ini menekankan pentingnya fleksibilitas dalam gaya kepemimpinan agar sesuai dengan kebutuhan situasi, baik dalam konteks hubungan antar individu, tingkat kematangan staf, maupun dinamika perubahan yang terjadi di lingkungan sekolah. Di samping itu, konflik ialah sesuatu yang belum bisa dihindari dalam setiap organisasi, termasuk di lingkungan sekolah. Manajemen konflik yang tepat oleh kepala sekolah dapat mencegah permasalahan yang lebih besar serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi semua pihak. Kemampuan kepala sekolah dalam mengatur persoalan, baik yang terjadi antar guru, staf, maupun dengan orang tua siswa, menjadi aspek krusial dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan (Miftahul Zamil, 2024: 9).

SDIT Daarut Taqwa di Kecamatan Rajeg merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, implementasi kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik yang dilakukan oleh kepala sekolah perlu diteliti lebih lanjut untuk melihat dampaknya terhadap pemaksimalan nilai pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan mengenai cara yang baik ketika memimpin dan mengelola persoalan di lingkungan sekolah dasar, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran. Adanya latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis implementasi kepemimpinan kontingensi dan mengatur konflik kepala sekolah dalam rangka memaksimalkan nilai pendidikan di SDIT Daarut Taqwa, Kecamatan Rajeg Tangerang-Banten.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk menggali secara mendalam tentang bagaimana implementasi

Copyright (c) 2025 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS



kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik kepala sekolah dapat berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Daarut Taqwa, Kecamatan Rajeg Tangerang-Banten. Pendekatan deskriptif kualitatif cocok digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara holistik berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan.

Subjek Penelitian: Subjek penelitian ini diantaranya kepala sekolah, pengajar, dan staf administrasi di SDIT Daarut Taqwa. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, di mana informan yang dipilih ialah mereka yang dianggap mempunyai informasi yang sesuai pada penelitian, seperti kepala sekolah yang bertanggung jawab atas kepemimpinan, serta guru dan staf yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Penerapan Kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah di SDIT Daarut Taqwa.**

Hubungan antara kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Daarut Taqwa Kecamatan Rajeg sangat penting untuk dipahami. Berikut adalah analisis mengenai hubungan tersebut :

##### **1. Kepemimpinan Kontingensi**

Kepemimpinan kontingensi berfokus pada pendekatan yang fleksibel dalam gaya kepemimpinan, di mana pemimpin menyesuaikan strategi dan perilakunya berdasarkan situasi yang dihadapi. Dalam konteks kepala sekolah, ini berarti: Penyesuaian Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah yang bisa menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan keinginan dan sikap staf, murid, dan lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana kerja yang lebih baik. Misalnya, dalam situasi krisis, kepala sekolah mungkin perlu mengambil keputusan yang lebih otoriter, sedangkan dalam keadaan normal, pendekatan yang lebih partisipatif dapat diterapkan, responsif terhadap kebutuhan siswa (Najmi Muhajir dkk., 2023: 4700). Kepemimpinan kontingensi juga mencakup kemampuan untuk memahami kebutuhan siswa. Ketika siswa mengalami kesulitan belajar, kepala sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk mendukung guru dalam menumbuhkan kondisi belajar yang sangat inklusif dan adaptif, sehingga memaksimalkan mutu pendidikan (Arfandi, 2020: 80). Kepemimpinan kontingensi mengacu pada ide bahwa belum terdapat sebuah cara yang sangat sesuai untuk memimpin; sebaliknya, efektivitas seorang pemimpin bergantung pada berbagai faktor situasional. Dalam konteks kepala sekolah, hal ini mencakup beberapa aspek: a) Analisis Situasi, Kepala sekolah yang baik mampu melakukan analisis situasi secara mendalam untuk menentukan gaya kepemimpinan yang paling sesuai. Misalnya, dalam menghadapi perubahan kurikulum yang mendesak, kepala sekolah mungkin perlu mengambil pendekatan yang lebih direktif untuk memastikan semua staf memahami dan mengimplementasikannya. b) Keterlibatan Staf Dengan menggunakan pendekatan kepemimpinan yang kontingensi, kepala sekolah dapat lebih melibatkan staf dalam pengambilan keputusan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan komitmen mereka. Keterlibatan ini penting untuk menumbuhkan kondisi kerja yang baik dan inovatif (Reza dan Hijran, 2023: 3407).

##### **2. Manajemen Konflik**

Manajemen konflik berkaitan dengan cara kepala sekolah mengatur dan memecahkan persoalan yang muncul di lingkungan sekolah. Manajemen konflik yang efektif berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan: Mengurangi gangguan proses pembelajaran, konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat mengganggu proses



belajar mengajar. Dengan menerapkan teknik manajemen konflik yang tepat, kepala sekolah dapat mengurangi dampak negatif dari konflik, sehingga guru dan siswa dapat fokus pada pembelajaran. Membangun kerja sama dan komunikasi, proses penyelesaian konflik yang baik dapat meningkatkan hubungan antar pribadi di sekolah, baik antara pengajar, murid, maupun orang tua. Lingkungan yang harmonis akan mendukung kerja sama dalam mencapai tujuan pendidikan dan mendorong keterlibatan semua pihak dalam proses belajar (Hani dan Deca, 2024: 332). Manajemen Konflik sebagai keterampilan kritis merupakan kemampuan untuk mengamati, mengelola, dan memecahkan persoalan yang muncul di lingkungan sekolah. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan ini untuk menjaga suasana sekolah yang kondusif diantaranya ; a) Identifikasi Konflik Dini, Kepala sekolah yang efektif harus mampu mengenali tanda-tanda konflik sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Dengan mengidentifikasi konflik lebih awal, kepala sekolah bisa mengambil tindakan yang tepat untuk memecahkan persoalan tersebut. b) Pendekatan Mediasi, Kepala sekolah dapat menggunakan teknik mediasi untuk menyelesaikan konflik antara guru, siswa, atau antara orang tua dan sekolah. Pendekatan ini membantu menciptakan solusi win-win dan mendorong kerjasama yang lebih baik di antara semua pihak (Defano dkk., 2023: 227).

### **3. Peningkatan Mutu Pendidikan**

Peningkatan mutu pendidikan di SDIT Daarut Taqwa sangat bergantung pada efektivitas kepala sekolah dalam menerapkan kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik. Beberapa pengaruhnya meliputi:

- a) Kualitas Pengajaran: Dengan kepemimpinan yang adaptif, kepala sekolah dapat memfasilitasi pengembangan profesional bagi guru, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam mengajar. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran.
- b) Partisipasi Siswa: Manajemen konflik yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan dan partisipasi siswa dalam kegiatan sekolah. Siswa yang merasa didengar dan dihargai cenderung lebih berkomitmen terhadap pembelajaran.
- c) Keterlibatan Orang Tua: Kepala sekolah yang mengelola konflik dengan baik dan berkomunikasi secara terbuka dengan orang tua dapat memaksimalkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka, yang juga berpengaruh baik terhadap mutu pendidikan.

## **Pembahasan**

### **Interaksi Antara Kepemimpinan Kontingensi dan Manajemen Konflik**

Kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik saling berhubungan dalam konteks pendidikan, yaitu: *Pertama*, Fleksibilitas dalam Mengelola Konflik. Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan kontingensi cenderung lebih fleksibel dalam menghadapi konflik. Mereka dapat menggunakan pendekatan yang berbeda untuk kondisi yang tidak sama, yang membantu menemukan solusi yang paling sesuai. *Kedua*, Peningkatan Komunikasi : Kepala sekolah yang mempunyai keterampilan manajemen konflik yang baik juga sangat bisa efektif dalam berkomunikasi dengan staf dan siswa, yang merupakan elemen penting dari kepemimpinan kontingensi (Arfandi, 2020: 99). Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah beserta guru-guru dan staf menunjukkan bahwa adanya hubungan antara manajemen konflik terhadap kepemimpinan kontingensi yang ada di SDIT Daarut Taqwa. Kepala sekolah telah menerapkan berbagai kebijakan seperti mengelola setiap ada konflik di sekolah, dan menyelesaikannya dengan cara kepemimpinan kontingensi, hal ini akan sangat

berpengaruh dengan hasil mutu pendidikan yang ada di SDIT Daarut Taqwa (Kepala Sekolah, 15 Oktober 2024).

Hubungan antara kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan di SDIT Daarut Taqwa dalam beberapa cara:

a. Meningkatkan Kualitas Interaksi Pembelajaran

Lingkungan yang harmonis, di mana konflik dikelola dengan baik, memungkinkan interaksi yang lebih positif antara guru dan siswa. Hal ini berkontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif.

b. Mengurangi Stres dan Ketidakpuasan

Ketika kepala sekolah mampu mengelola konflik dengan baik, tingkat stres dan ketidakpuasan di kalangan staf dan siswa cenderung berkurang. Lingkungan yang bebas dari stres dan ketegangan memungkinkan semua pihak untuk lebih fokus pada tujuan pembelajaran.

c. Mendorong Inovasi dan Perbaikan

Kepemimpinan kontingensi yang baik menciptakan budaya inovasi di sekolah. Ketika staf merasa aman dan didukung dalam mengemukakan ide-ide baru, mereka lebih mungkin untuk berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih baik.

Interaksi antara Kepemimpinan kontingensi dan Manajemen Konflik tidak berdiri sendiri keduanya saling terkait dalam berbagai cara: 1) Adaptasi dalam Menghadapi Konflik, Seorang kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan kontingensi dapat mengadaptasi pendekatan manajemen konflik berdasarkan situasi yang dihadapi. Misalnya, dalam situasi yang melibatkan siswa, kepala sekolah mungkin perlu menggunakan pendekatan yang lebih sensitif dan kolaboratif. 2) Membangun Hubungan yang Kuat, Ketika kepala sekolah menggunakan pendekatan kepemimpinan yang fleksibel, ia lebih mampu membangun hubungan yang kuat dengan staf dan siswa. Hubungan yang baik dapat membantu dalam mencegah konflik dan memfasilitasi resolusi yang lebih mudah saat konflik muncul (Reza dan Hijran, 2023: 3410).

Untuk lebih memperjelas hubungan ini, studi kasus di SDIT Daarut Taqwa dapat memberikan contoh konkret: dalam

1. Praktik Kepemimpinan

Kepala sekolah di SDIT Daarut Taqwa menerapkan kepemimpinan kontingensi dengan mengadakan pertemuan rutin untuk mendengarkan masukan dari guru dan orang tua. Hal ini menciptakan rasa memiliki dan keterlibatan di antara semua pihak.

2. Penyelesaian Konflik

Dalam kasus konflik antara guru terkait metode pengajaran, kepala sekolah mengorganisir diskusi terbuka di mana setiap guru dapat menyampaikan pandangannya. Dengan memfasilitasi dialog, kepala sekolah membantu memperoleh cara yang bisa diterima oleh seluruh pihak.

Kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik yang efektif oleh kepala sekolah mempunyai peran yang signifikan terhadap pemaksimalan nilai pendidikan di SDIT Daarut Taqwa. Pendekatan kepemimpinan yang adaptif dan responsif memungkinkan kepala sekolah untuk tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tetapi juga meminimalkan potensi konflik dan mendorong keterlibatan aktif seluruh *stakeholder* pendidikan (guru, staf, siswa, dan orang tua) (Amanchukwu, Stanley, & Ololube, 2015; Somech, 2010). Hal ini, pada gilirannya, berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan keberhasilan siswa di sekolah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif, termasuk kemampuan mengelola konflik, berkorelasi positif dengan kinerja sekolah dan prestasi siswa (Leithwood & Sun, 2012; Supriyanto, Ekowati & Maghfiroh, 2021)

Hubungan antara kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik kepala sekolah terhadap pemaksimalan nilai pendidikan di SDIT Daarut Taqwa Kecamatan Rajeg Tangerang-Banten adalah sinergis dan saling menguatkan. Kepemimpinan yang adaptif, yang menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan situasi dan kebutuhan spesifik (Northouse, 2018), memungkinkan kepala sekolah untuk mengelola konflik dengan lebih efektif. Strategi manajemen konflik yang tepat, seperti kolaborasi dan kompromi, dapat meredakan ketegangan, membangun kepercayaan, dan memfasilitasi penyelesaian masalah secara konstruktif (Owens & Valesky, 2014; Rahim, 2017). Lingkungan belajar yang positif dan suportif yang tercipta dari manajemen konflik yang baik, kemudian mendukung peningkatan kualitas pendidikan (De Nobile & McCormick, 2008). Studi empiris juga mengonfirmasi bahwa sekolah dengan tingkat konflik yang rendah dan dikelola dengan baik cenderung memiliki kinerja akademik yang lebih tinggi (Uchendu, Anijaobi-Idem, & Odigwe, 2018). Dengan demikian,

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik kepala sekolah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDIT Daarut Taqwa Kecamatan Rajeg Tangerang-Banten, diantaranya:

1. Kepemimpinan Kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kepemimpinan kontingensi mampu menyesuaikan gaya dan strategi kepemimpinan sesuai dengan kondisi yang dirasakan. Dengan demikian, kepala sekolah bisa menumbuhkan kondisi kerja yang lebih positif, memaksimalkan semangat dan keterlibatan staf, dan menguatkan inovasi dalam proses pembelajaran.
2. Manajemen Konflik merupakan Kemampuan kepala sekolah dalam mengatur konflik yang muncul di lingkungan sekolah sangat penting untuk menjaga suasana belajar yang kondusif. Dengan menggunakan pendekatan manajemen konflik yang tepat, kepala sekolah dapat mengurangi dampak negatif konflik, memperkuat komunikasi antar individu, dan menciptakan hubungan yang sangat baik di antara guru, siswa, dan orang tua.
3. Peningkatan Mutu Pendidikan, Kedua faktor ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan. Lingkungan yang harmonis dan kolaboratif, yang dihasilkan dari kepemimpinan kontingensi yang baik dan manajemen konflik yang efektif, berujung pada peningkatan kualitas pengajaran, hasil belajar siswa, dan kepuasan orang tua terhadap lembaga pendidikan.
4. Implikasi untuk Kebijakan Pendidikan, Temuan ini menunjukkan bahwa penting bagi kepala sekolah untuk dilatih dalam keterampilan kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik. Pelatihan ini dapat meningkatkan efektivitas kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang pada gilirannya dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, integrasi antara kepemimpinan kontingensi dan manajemen konflik menjadi kunci dalam menciptakan sekolah yang berkualitas dan berdaya saing, serta dalam mendukung perkembangan siswa di SDIT Daarut Taqwa Kecamatan Rajeg Tangerang-Banten. Implementasi yang efektif dari kedua aspek ini akan membawa dampak positif yang berkelanjutan dalam peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfandi, and Muhammad Ihwan. 2020. "Implementasi Model Kepemimpinan Kontingensi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5(1): 98–114.
- Budiyanto dan Titik Haryat. 2023. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu
- Copyright (c) 2025 SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS

- Pendidikan.” *Pendddikan Terintergrasi* 4(1): 31–36.
- Deca, Deca, and Hani Pitriani. 2024. “Manajemen Konflik dalam Sebuah Organisasi.” *Cendekia Inovatif dan Berbudaya* 1(3): 331–36.
- Defano Tanur, Marsya Nisa Razita, and Ona Rangratu. 2023. “Manajemen Konflik Dan Upaya Penanganan Konflik dalam Organisasi Pendidikan Di Sekolah.” *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2(3): 225–37.
- Fitricia, Grace Maria, and Asmi Ayuning Hidayah. 2019. “Analisis Gaya Kepemimpinan Kontigensi Berbasis Budaya Lokal Banyumas Cablaka.” *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 12(1): 60.
- Hadi, Abdul. 2018. “Konsep Mutu dalam Pendidikan.” *Jurnal Idaarah* II(2): 269–79.
- Manik, Yuni Mariani, Jubelando O Tambunan, and Darwin Bangun. 2019. “Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sd 030425 Simerpara Kabupaten Pakpak Bharat.” *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar* 2(2): 213.
- Marpaung, Flowrent Natalia, Bernadetha Nadeak, and Lamhot Naubaho. 2023. “Teknik Peningkatan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(1): 3761–72. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11614>.
- Muhajir, Nur Muhammad Najmi, Anis Zohriah, and Anis Fauzi. 2023. “Model Kepemimpinan Kontigensi dalam Pengolaan Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(2): 4698–4703. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14210>.
- Muhammaditya, Nur, and Sudarsono Hardjosoekarto. 2021. “Divergensi Transformasi Digital Pengelolaan Bank Soal Menghadapi Era Masyarakat 5.0.” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6(1): 54–77.
- Mukhtar Syuaib, Muhammad, and Mardia. 2023. “Manajemen Konflik di Lembaga Pendidikan Islam.” *Tadbiruna* 2(2): 108–20.
- Nasution, Wahida Raihan, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2022. “53-Article Text-167-1-10-20220319.” 2(1): 26–34.
- Sawitri, Amanda Meidi. 2024. “Implementasi Model Kepemimpinan Kontigensi Dalam Suatu Organisasi.” 2(1): 17–22.
- Siahaan, Amiruddin et al. 2023. “1068-Article Text-2767-1-10-20230121.” 05(02): 3840–48.
- Siswopranoto, Mokh. Fakhrudin. 2022. “Standar Mutu Pendidikan.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 6(1): 17–29.
- Sugiyono. 2023. “Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif).” CV. Alfabeta: 1–274. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>.
- Suntara, Reza Adriantika, and Muhamad Hijran. 2023. “Implementasi Teori Kontingensi Dalam Eskalasi Efektivitas Kepemimpinan Mahasiswa.” *Jurnal Basicedu* 7(6): 3406–19.
- Suwandi. 2022. 3 Eureka Media Aksara, Desember 2022 Anggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/Jte/2021 *Manajemen Konflik Strategi Pengelolaan Konflik Dalam Organisasi*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Syarnubi Syarnubi. 2016. “Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematika: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta.” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(1): 151–78.
- Wafa, Ali. 2017. “Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Aneka Sumber Belajar.” *provid by portal jurnal online kopertais wilayah IV (EKIV)* 2(2): 237–53.
- Wahyudi, Lestari Eko et al. 2022. “Mengukur Kualitas Pendidikan Di Indonesia.” *Ma’arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies* 1(1): 18–22.
- Waruwu, Marinu. 2023. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif,

- Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(1): 2896–2910.
- Zulkarmain, Luthfi. 2021. “Analisis Mutu (Input Proses Output) Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat.” *Manazhim* 3(1): 17–31.
- De Nobile, J. J., & McCormick, J. (2008). Job satisfaction of school leaders and leadership practices. *Journal of Educational Administration*, 46(2), 193-204.
- Leithwood, K., & Sun, J. (2012). The nature and effects of transformational school leadership: A meta-analytic review of unpublished research. *Educational Administration Quarterly*, 48(3), 387-423.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and practice*. Sage publications.
- Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2014). *Organizational behavior in education: Leadership and school reform*. Pearson Education.
- Rahim, M. A. (2017). *Managing conflict in organizations*. Routledge.
- Somech, A. (2010). Participative decision making in schools: A mediating-moderating analytical framework. *Educational Administration Quarterly*, 46(2), 174-201.
- Supriyanto, A., Ekowati, V. M., & Maghfiroh, L. (2021). The Relationship between Principals’ Leadership, Conflict Management, and Teachers’ Performance. *International Journal of Instruction*, 14(2), 535-550
- Uchendu, C. C., Anijaobi-Idem, F. N., & Odigwe, F. N. (2018). Conflict management and organizational performance in secondary schools in Cross River State, Nigeria. *International Journal of Educational Administration and Policy Studies*, 10(6), 65-72.